

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Harga CPO dunia terhadap PDRB melalui volume ekspor maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Harga CPO berpengaruh secara positif dan mempunyai peranan penting terhadap PDRB, artinya ketika harga dinaikkan maka akan meningkatkan tingkat PDRB.
2. Ekspor CPO berpengaruh secara positif dan mempunyai peranan penting terhadap PDRB, artinya ketika ekspor dinaikkan maka akan meningkatkan tingkat PDRB.
3. Harga CPO dan ekspor CPO secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan mempunyai peranan penting terhadap PDRB. Artinya ketika harga dan ekspor naik maka akan meningkatkan tingkat PDRB.
4. Ada pengaruh simultan yang signifikan antara harga CPO dan ekspor CPO terhadap PDRB sebesar 46,8%. Melihat dari kontribusi pengaruh harga dan ekspor terhadap PDRB sebesar 0,468 atau 46,8%, maka dapat disimpulkan bahwa harga dan ekspor tergolong sedang dalam mempengaruhi PDRB di provinsi Riau.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dilakukan pendekatan. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan oleh pihak pemerintah daerah provinsi Riau, konsumen dan petani minyak kelapa sawit. Penelitian ini telah menunjukkan PDRB provinsi Riau di pengaruhi oleh tingkat Harga CPO dan Ekspor CPO. Harga CPO dan Ekspor CPO memiliki peranan dalam meningkatkan nilai PDRB provinsi Riau khususnya di sektor non-migas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga CPO dan Ekspor CPO juga memiliki kontribusi atas naik turunnya nilai PDRB dan nilai PDRB tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh investasi maupun inflasi saja. Sehingga pemerintah daerah, petani maupun pedagang yang terlibat dalam kegiatan produksi minyak kelapa sawit memiliki peranan agar bisa lebih memacu produksi komoditas minyak kelapa sawit. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain: Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta komprehensif maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap pemerintah daerah

Pemda provinsi Riau harus menyadari peranannya terhadap peningkatan pendapatan daerah di provinsi Riau. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian telah di dapat kesimpulan bahwa komoditas minyak kelapa sawit (CPO) memiliki kontribusi terhadap

meningkatnya pendapatan daerah di provinsi Riau. Pemda provinsi Riau harus bisa membantu para pedagang (eksportir) maupun petani minyak kelapa sawit dalam meningkatkan kuantitas maupun kualitas minyak kelapa sawit di provinsi Riau dapat lebih baik lagi bersaing di pasar internasional.

2. Implikasi terhadap pedagang atau perusahaan minyak kelapa sawit (CPO)

Pihak pedagang atau perusahaan produksi minyak kelapa sawit merupakan salah satu subjek penting dalam peningkatan komoditas minyak kelapa sawit (CPO). Pihak perusahaan merupakan pihak yang secara langsung berinteraksi dengan para petani kelapa sawit. Dengan diketahui adanya peranan penting komoditas minyak kelapa sawit terhadap PDRB provinsi Riau, pihak pedagang harus bisa bekerja sama dengan para petani kelapa sawit agar bisa meningkatkan produktifitas dari minyak kelapa sawit di daerah provinsi Riau.

Harga dan ekspor memiliki pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya PDRB di provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam tingkat PDRB. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah ekspor yang dilakukan oleh provinsi Riau merupakan upaya atau sarana yang dilakukan pemerintah daerah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di provinsi Riau. Peningkatan pendapatan daerah dapat

mengakibatkan perubahan yang lebih baik pada kinerja sektor-sektor ekonomi, khususnya sektor pertanian, sehingga peningkatan intensitas dan produktivitas komoditas pertanian dapat menyebabkan peningkatan *output* sektor pertanian di Riau khususnya di komoditi minyak kelapa sawit. Dengan meningkatnya tingkat PDRB di provinsi Riau maka pemerintah daerah provinsi Riau dapat lebih meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di provinsi Riau.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pemerintah dan lembaga terkait, yakni:

1. Pemerintah pusat dan khususnya daerah agar lebih fokus pada sasaran peningkatan tingkat PDRB dengan memperhatikan dari sektor pertanian khususnya komoditi minyak kelapa sawit (CPO) sebagai salah satu komoditas unggulan ekspor non-migas guna untuk peningkatan volume ekspor.
2. Harga dan ekspor merupakan dua hal penting dalam meningkatkan PDRB karena berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu Negara dapat dilihat dari peningkatan (penurunan) variable-variabel atau indikator pembangunan atau PDRB yang ada. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih meningkatkan kualitas produk-produk ekspor agar dapat mengambil peran penting dalam pengendalian harga produk ekspor di pasar internasional.
3. Sektor-sektor pertanian di Indonesia sesungguhnya memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga dukungan dari pemerintah daerah

maupun nasional sangatlah dibutuhkan dan agar fasilitas sarana dan prasarana untuk sektor pertanian dapat ditingkatkan agar mencapai perkembangan *output* yang diinginkan.

4. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti lain agar menganalisis variabel lain yang mempengaruhi PDRB selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, serta melihat daerah lain khususnya daerah-daerah Indonesia yang lain yang memiliki potensi di sektor pertanian.